Strategi Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru Di SDN 145 Seluma

[1]Ainul Fitria [2]Adisel [3]Qolbi Khairi
E-mail inul.fitri53@gmail.com1, adisel@mail.uinfasbengkulu.ac.id 2, qolbi@mail.uinfasbengkulu.ac.id 3
[123]UIN fatmawati Sukarno Bengkulu

ABSTRACT

The purpose of this study is to explain how 1. the principal's leadership strategy in improving teacher performance at 145 Seluma State Elementary School, 2. looking at the factors that hinder the principal in improving teacher performance and 3. describing how to overcome the inhibiting factors for the principal in improving the performance of SDN 145 Seluma teachers. The literature review used to analyze the results of this research is the Strategy and Leadership of the Principal and Teacher Performance. The method used in this study is descriptive-analysis using a qualitative approach. Data collection techniques with observation, interviews and documentation stages. The research procedure is planning, data collection, descripting, analyzing and inferring. The results of the research show that the principal's leadership strategy in improving teacher performance at SDN 145 Seluma is 1. by increasing the discipline of teachers, 2. providing motivation to teachers, 3. being an example for teachers, 4. improving and completing facilities and infrastructure that are still lacking/needed. The obstacles that hinder them are 1. some teachers are late for school, 2. Lack of discipline in learning (leaving earlier than the specified time in ending the school teaching and learning process), 3. not motivated in improving performance, 4. Lack of response to leadership example and 5. lack of school infrastructure. The principal's efforts to overcome obstacles that hinder the improvement of teacher performance at SDN 145 Seluma are by 1. improving discipline, 2. providing motivation in developing human resources, 3. Give a good example, and 4. coordinate with related parties to complete learning infrastructure.

***Keywords**: Principal Leadership Strategy, Teacher Performance*

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini yaitu untuk menjelaskan bagaimana 1. strategi kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru di Sekolah Dasar Negeri 145 Seluma, 2. melihat faktor-faktor yang menghambat kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru dan 3. menguraikan cara mengatasi faktor-faktor pengahambat untuk kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru SDN 145 Seluma. Kajian Pustaka yang digunakan menganalisis hasil penelitian ini yaitu Strategi dan Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Kinerja Guru. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif-analisis dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Teknik pengumpulan data dengan tahapan observasi, wawancara dan dokumentasi. Prosedur penelitian yaitu perencanaan, pengumpulan data, mendiskripsikan, menganalisis dan menyimpulkan. Adapun Hasil penelitian, Strategi kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru di SDN 145 Seluma yaitu 1. Kepala sekolah meningkatkan kedisiplin terhadap guru, 2. memberikan motivasi kepada guru, 3. menjadi teladan bagi para guru, 4.memperbaiki dan melengkapi sarana dan prasarana yang masih kurang/dibutuhkan. Adapun kendala yang menghambat yaitu 1. sebagian guru terlambat kesekolah, 2. Kurang disiplin dalam pembelajaran (keluar lebih cepat dari waktu yang ditentukan dalam mengakhiri proses belajar mengajar sekolah), 3. tidak termotivasi dalam meningkatkan kinerja, 4. kurang merespon keteladanan pimpinan dan 5. kurang sarana prasarana sekolah. Upaya kepala sekolah mengatasi kendala yang menghambat peningkatan kinerja guru di SDN 145 Seluma yaitu dengan 1. melakukan peningkatan disiplin, 2. memberikan motivasi dalam mengembangkan SDM, 3. Memberika Contoh teladan yang baik, dan 4. melakukan koordinasi dengan pihak pihak terkait untuk melengkapi sarana prasarana belajar.

Kata Kunci : Strategi Kepemimpinan Kepala Sekolah, kinerja Guru

LATAR BELAKANG

Pendidikan merupakan masalah yang berkaitan dengan hidup dan kehidupan manusia. Proses pendidikan berkembang bersama proses perkembangan hidup dan kehidupan manusia, bahkan keduanya adalah proses yang satu. Adapun latar belakang pendidikan merupakan aspek yang selalu menjadi topik pembahasan terpenting dan tidak pernah habis untuk dilakukan perubahan terus menerus di berbagai negara, baik dari proses pelaksanaan pendidikan hingga manajemen pendidikannya. Islam sebagai agama yang sempurna, sangat memperhatikan pendidikan. Oleh karena itu, terdapat ayat Al-Qur'an tentang

pendidikan yang bisa dijadikan rujukan ketika kita menuntut ilmu. Kewajiban menuntut ilmu telah diterangkan dalam Al-Quran, karena dengan menuntut ilmu manusia bisa meningkatkan kemampuan dirinya, dan dapat mengetahui hal-hal yang sebelumnya tidak ia ketahui. Dalam Al-Qur'an dinyatakan keutamaan bagi orang yang menuntut ilmu akan diangkat derajatnya, sebagaimana yang dijelaskan dalam surah Al-Mujadalah ayat 11. Kutipan ayat tersebut menerangkan bahwa betapa Allah akan mengangkat derajat mereka yang menuntut ilmu beberapa kali lebih tinggi daripada yang tidak menuntut ilmu.

Sekolah adalah salah satu lembaga pendidikan yang di percaya masyarakat serta negara untuk menuntut ilmu dan menyiapkan Sumber Daya Manusia (SDM) yang dibutuhkan dalam bangsa. Sekolah juga merupakan organisasi yang saling berhubungan sehingga memerlukan tingkat koordinasi yang tinggi antara atasan dengan bawahan agar dapat tercapainya suatu tujuan yang di inginkan. [1] Sekolah sebagai tempat terjadinya proses pendidikan memiliki kebiasaan- kebiasaan yang sudah diterapkan sejak dahulu untuk mendidik anak menjadi baik. Mengingat beban yang diemban oleh sekolah begitu berat, maka sekolah harus dikelola secara professional, agar tujuan pendidikan tercapaian sesuai dengan harapan.

Kepala sekolah adalah pemimpin pendidikan yang mempunyai peranan penting dalam mengembangkan lembaga pendidikan, yaitu sebagai pemegang kendali di lembaga pendidikan. [2] Kepala sekolah sebagai top manajer sangat menentukan maju mundurnya suatu sekolah, jalannya proses belajar mengajar, kemudian juga memberikan bimbingan dan arahan serta layanan yang baik kepada seluruh personal sekolah, sehingga dapat menciptakan suasana yang nyaman dan harmonis.

Sekolah Dasar Negeri 145 adalah salah satu Sekolah Dasar Negeri yang berada di daerah Seluma. Pada saat ini Sekolah Dasar Negeri 145 Seluma berakreditasi C yang mana sudah memakai panduan kurikulum belajar pemerintah yaitu Merdeka Belajar, walaupun penerapan dikelas terkadang masih menggunakan K13, Sekolah Dasar Negeri ini di bawah kepemimpinan seorang kepala sekolah yang bernama Sipirdan.s.pd.sd yang sudah menjabat dari tahun 2013 sampai saat ini.

Berdasarkan hasil observasi awal melakukan wawancara dengan Informan 1, beliau menjelaskan bahwa :

" Masih banyak kendala yang dihadapi untuk meningkatkan kinerja guru, jika di lihat dari persentase untuk daftar kehadiran guru dari bulan Januari-Juli 2024 sudah bagus sekitar 90%-95%, namun yang menjadi kendala yaitu adanya guru yang tidak tepat waktu masuk kelas saat jam mengajar dan pulang lebih awal, biasanya di lakukan oleh guru-guru yang sudah berumur, masih ada beberapa guru yang gaptek (gagap teknologi) terhadap teknologi modern, dari 10 guru ada sekitar 6 guru yang gaptek, lemahnya penguasaan metode mengajar kurikulum merdeka dan jarang mengikuti pelatihan."

Adapun data pendukung dari hasil wawancara dengan Informan W1 terkait dengan pendidikan dan usia guru yaitu

Tabel 1.1 Data Guru bedasarkan Pendidikan dan Usia

No	Nama	Pendidikan	Usia
1	Sipirdan, S.Pd.SD	S1 PGSD	58 Tahun
2	Sahhrin, S.Pd	S1 PAI	58 Tahun
3	Nini Marliani, S.Pd.SD	S1 PGSD	45 Tahun
4	Aprillia Fitrotun, S.Pd	S1 PGSD	33 Tahun
5	Nengsis Nadeti, S.Pd	S1 PGSD	40 Tahun
6	Yulistri, S.Pd	S1 PGSD	36 Tahun
7	Aprizal Syafriantoni.M, S.Pd	S1 PGSD	33 Tahun
8	Tenti Sumarni, S.Pd	S1 PGSD	42 Tahun
9	Muhammad Fadel, S.Pd	S1 Penjaskes	28 Tahun

Berbagai upaya dilakukan untuk meningkatkan kedisiplinan guru, meotivasi guru serta sarana dan prasarana oleh kepala sekolah yaitu

[1] Wahyosumidjo, *Kepemimpinan Kepala Sekolah Tinjauan Teoritik dan Permasalahannya*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2001), hlm. 3.

[2] Mukhtar, Strategi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru Pada SMP Negeri di Kecamatan Masjid Raya Kabupaten Aceh Besar, Darussalam Banda Aceh: Universitas Syiah Kuala, tahun 2015.

dengan menerapkan kedisiplinan di sekolah, memberi hukuman bagi yang melanggar, memberi motivasi . dan untuk sarana dan prasarana melakukan perencanaan, pengadaan, pemeliharaan, pengelolaan, pengawasan, dan koordinasi. [3]

Begitu pula upaya terhadap guru yang kurang paham mengenai kurikulum merdeka, maka kepala sekolah mengadakan pelatihan salah satunya melalui pelatihan implementasi kurmer, agar pengaturan lingkungan yang harmonis, suasana kerja yang kondusif, disiplin dan penyediaan berbagai sumber belajar dan berbagai pelatihan lainnya baik bidang studi masing-masing maupun hal-hal lain sehingga guru dapat meningkatkan kinerjanya secara professional, serta pemahaman terhadap metode mengajar kurikulum merdeka dan pengenalan alat teknologi. Strategi ini merupakan usaha sistematik kepala sekolah secara terus menerus untuk memperbaiki kualitas layanan sehingga fokusnya diarahkan pada guru dan tenaga kependidikan lainnya agar lembaga kependidikan yang dipimpinnya dapat berjalan dengan baik.

Strategi kepala sekolah merupakan salah satu usaha untuk meningkatkan kinerja guru dalam proses pembelajaran yaitu melalui pembinaan kemampuan guru dalam proses pembelajaran, meningkatkan disiplin guru, meningkatkan motivasi guru yaitu menciptakan situasi yang harmonis, memenuhi semua perlengkapan yang diperlukan serta memberikan penghargaan dan hukuman, meningkatkan komitmen guru dengan mengadakan pelatihan, mendatangkan tutor kesekolah dan memberikan kesempatan untuk melanjutkan pendidikan, menempatkan guru sesuai bidangnya, dan mengadakan rapat setiap awal semester.[4]

Dari latar belakang masalah yang telah dipaparkan maka peneliti mengambil sebuah penelitian dengan judul "STRATEGI KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN KINERJA GURU DI SEKOLAH DASAR NEGERI 145 SELUMA".

Tujuan penelitian ini, selain untuk mendeskripsikan juga ingin menganalisis tentang strategi kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja. Untuk memudahkan pencapaian tujuan dalam penelitian ini, penulis merumuskan tiga rumusan masalah sebagai berikut; (1) Bagaimana strategi kepemimpinan Kepala Sekolah untuk meningkatkan kinerja guru Sekolah Dasar Negeri 145 Seluma (2) Apa saja faktor penghambat kepemimpinan kepala sekolah dalam penigkatan kinerja guru Sekolah Dasar Negeri 145 Seluma (3) Bagaimana upaya kepala sekolah mengatasi faktor penghambat dalam meningkatkan kinerja guru di Sekolah Dasar Negeri 145 Seluma. Ketiga pertanyaan tersebut dibahas secara mendalam pada bagian berikut.

METODE

Penelitian ini tentang strategi kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru di Sekolah Dasar Negeri 145 Seluma, dengan menggunakan jenis penelitian deskriptif analisis.[5] Lokasi penelitian dalam penelitian yang dilakukan beralamat di Sengkuang Lunjuk, kec Seluma Barat, kab Seluma, prov Bengkulu. Fokus Penelitian (1) Strategi kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru (2) faktor penghambat startegi kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru (3) upaya yang dilakukan kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru. Sumber data dalam penelitian ini adalah data primer

[3] Carwan, Strategi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Profesionalitas Guru dan Pendidikan Agama Islam Di SMP Negeri 2 Cimahi Kabupaten Kuningan, Program Pasca Sarja, Program Studi Pendidikan Agama Islam Konsentrasi Pendidikan Agama Islam, Institut Agama Islam Negeri Syekh Nurjati Ceribon, 2012.

[4] Mukhtar, Strategi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru Pada SMP Negeri di Kecamatan Masjid Raya Kabupaten Aceh Besar, Darussalam Banda Aceh: Universitas Syiah Kuala, tahun 2015.

[5] Moleong, Lexy J., *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosdakarya 2014.

dan data sekunder.[6] Dokumen, arsip, laporan, evaluasi, buku ilmiah dalam penelitian ini penelitian narasumber dilakukan melalui teknik purposive sampling. Orang yang menjadi informasi dalam menggunakan teknik ini adalah Kepala Sekolah dan Guru di SDN 145 Seluma. Teknik pengumpulan data adalah observasi, wawancara dan dokumentasi. Analisis data pada penelitian kualitatif ini bersifat induktif, yaitu suatu analisis berdasarkan data yang diperoleh. Selanjutnya dikembangkan oleh hubungan tertentu kemudian disimpulkan sehingga menjadi data yang valid, mudah dipahami oleh diri sendiri maupun oleh orang lain.[7]

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Strategi Kepemimpinan Kepala Sekolah

Dalam menganalisis ini di awali dengan mengungkap makna strategi sebagai cara yang diterapkan oleh seorang pemimpin untuk mencapai tujuan yang diinginkan. jika dicermati secara seksama bahwa secara bahasa, strategi memberikan pemahaman sebagai siasat, kiat, trik, cara.[8] Sedangkan menurut istilah, strategi suatu garis besar haluan dalam bertindak untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan.[9]

Hasil observasi yang didapat oleh peneliti yaitu kepala sekolah memimpin dan mengkoordinasikan proses perencanaan program kerja dengan membentuk tim, dan memerintahkan bawahan untuk menjalankan program tersebut.

Administrator, strategi kepala sekolah sebagai administrator yaitu yang bertugas dalam mengurusi dan mengelola sekolah, membuat perencanaan layanan administrasi dengan melibatkan guru, serta melaksanakan dengan konsisten perencaaan pelayanan administrasi yang telah disusun.[10]

Sepervisor, strategi kepala sekolah yang berperan sebagai supervisor yaitu mengawasi dan memimpin kinerja guru peran ini yaitu mempunyai tujuan untuk membantu mengmbangkan profesionalitas guru.[11] Kepala sekolah mengawasi kedisiplinan guru disekolah, mulai dari awal pembelajaran sampai dengan pulang sekolah, adapun yang melanggar maka kepala sekolah akan memberikan sangsi kepada guru tersebut, kepala sekolah melakukan hal tersebut untuk meningkatkam kinerja guru dari segi kedisiplinan.

Leader strategi kepala sekolah yang berperan sebagai leader yaitu sangat penting karena ia bertanggung jawab untuk menggerakkan semua sumberdaya disekolah agar mencapai tujuan. Kepala sekolah menggerakkan seluruh guru yang mengajar untuk menggunakan kurikulum merdeka belajar dan menerapkan pembelajaran inovatif di kelas.

Inovator strategi kepala sekolah yang berperan sebagai inovator yaitu kepala sekolah yang selalu berinovasi, selalu melakukan perubahan dan pembaharuan. Kepala sekolah meminta guru untuk melaukukan perubahan dalam mengajar, yaitu pembaharuan sistem pendidikan yang berinovasi

Motivator strategi kepala sekolah yang berperan sebagai motivator yaitu kepala sekolah dapat memotivasi guru dalam berbagai hal dengan menciptkan lingkungan kerja yang kondusif,

---

[6] Nana Saodih Sukmadinata, Metode Penelitian pendidikan, (Bandung: Rosdakarya, 2005), h. 99

[7] Huberman, M. (1990). Linkage Between Researchers and Practitioners: A Qualitative Study. American Educational Research Journal, 27(2), 363–391.

[8] Helmawati, *Meningkatkan Kinerja Kepala Sekolah/Madrasah Melalui Managerial Skills*, Jakarta: Renika Cipta, 2014.

[9] Pupuh Fathurrohman dan M. Sobry Sutikno, *Strategi Belajar Mengajar*, Bandung: Refika Aditama, 2011, h. 3.

[10] Rudy Saleh, Masluyah Suib, Herculanus Bahari Sindju. PERAN KEPALA SEKOLAH SEBAGAI ADMINISTRATOR DALAM NENINGKATKAN EFEKTIVITAS LAYANAN ADMINISTRASI DI SMP SANTU PETRUS PONTIANAK.

[11] *Muhammad Ali Hanafiah.jurnal* KEPALA SEKOLAH SEBAGAI PEMIMPIN DAN SUPERVISOR

memberikan penghargaan terdapat guru, dan memberikan dorongan semangat kepada guru, hal ini jika diterapkan kepala sekolah secara konsisten maka dapat meningkatkan kinerja guru.

2. Faktor-faktor penghambat strategi kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru.

Dalam berbagai manajemen apapun yang dikelola, maka sudah dapat dipastikan akan bersentuhan dengan faktor-faktor yang menjadi pengahambat dilapangan dalam pelaksanaan strategi kepemimpinan, termasuk kepemimpinan kepala sekolah SDN 145 Seluma juga tidak luput dari problem yang dihadapi, untuk menganalisis rumusan masalah yang kedua ini bahwa dalam kenyataannya pengelolaan organisasi memiliki banyak faktor yang mempengaruhi kinerja, oleh karenanya semua kinerja itu pada garis besarnya dipengaruhi oleh dua hal, yaitu faktor individu itu sendiri seperti disiplin, motivasi, keterampilan, dan juga pendidikan dan faktor situasi, seperti iklim kerja, tingkat gaji, kesempatan berprestasi, dan lain sebagainya.

3. Upaya Upaya Kepala Sekolah Mengatasi Faktor Penghambat Dalam Meningkatkan Kinerja Guru.

Dari upaya kepala sekolah SDN 145 Seluma tersebut merupakan tindakan seorang pimpinan yang diberi tugas dan tanggung jawab mengelola sekolah, menghimpun, memanfaatkan, dan menggerakkan seluruh potensi sekolah secara optimal untuk mencapai tujuan. Sebagai manajer, kepala sekolah berhak melakukan pengawasan terhadap kinerja guru, apakah guru sudah menjalankan fungsinya dengan baik. Melalui pengawasan ini diharapkan adanya komunikasi antara guru dan kepala sekolah mengenai apa saja yang menyimpang dari kinerja guru dan apa saja yang bisa lebih ditingkatkan.

Dengan demikian guru dapat menentukan arah kinerja yang lebih baik guna tercapainya keberhasilan pendidikan. Adapun bentuk pengawasan yang dapat dilaksanakan seperti supervisi kelas, supervisi administrasi, dan supervisi kegiatan, yang dimaksud adalah kegiatan yang berkaitan dengan kegiatan belajar mengajar dikelas.

KESIMPULAN

Berdasarkan uraian-uraian pada tiap-tiap bab sebelumnya mengenai pembahasan strategi kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru di SDN 145 Seluma dapat diperoleh beberapa kesimpulan penting yang dilakukan sebagai berikut:

1. Strategi kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru di SDN 145 Seluma dengan cara melakukan penerapan kepala sekolah sebagai manajer, administrator, supervisor, leader, inovator dan motivator.
2. Kendala yang terjadi dalam strategi kepemimpinan kepala sekolah dalam peningkatan kinerja guru di SDN 145 Seluma, sebagian guru masih ada yang terlambat kesekolah karena karena kurang motivasi untuk mengajar, tidak cukup fasilitas perangkat mengajar, keluar lebih cepat dari waktu yang ditentukan oleh sekolah, tidak termotivasi dalam meningkatkan kinerjanya, kurang merespon keteladanan pimpinan, guru yang sudah berumur tetap menggunakan k13 dalam pembelajaran di kelas, kurangnya sarana prasarana sekolah (ruangan kelas, mushola, kantor, perpustakaan, UKS dan lainya) dan pengawas binanya kurang berperan dalam pembinaan.
3. Upaya kepala sekolah mengatasi kendala dalam peningkatan kinerja guru di SDN 145 Seluma yaitu melakukan peningkatan disiplin dengan cara memberikan peringatan dan teguran, memberikan motivasi dalam mengembangkan SDM, melakukan supervisi 1 kali dalam triwulan dengan melibatkan pengawas pembina, menjalin kerjasama dengan pihak terkait, berupaya untuk dapat melengkapi sarana dan prasarana, mengatur adminitrasi sekolah dengan baik.

DAFTARA PUSTAKA

Carwan, Strategi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Profesionalitas Guru dan Pendidikan Agama Islam Di SMP Negeri 2 Cimahi Kabupaten Kuningan, Program Pasca Sarja, Program Studi Pendidikan Agama Islam Konsentrasi Pendidikan Agama Islam, Institut Agama Islam Negeri Syekh Nurjati Ceribon, 2012.

Helmawati, Meningkatkan Kinerja Kepala Sekolah/Madrasah Melalui Managerial Skills, Jakarta: Renika Cipta, 2014.

Huberman, M. (1990). Linkage Between Researchers and Practitioners: A Qualitative Study. American Educational Research Journal, 27(2), 363–391.

Iqbal, Moch. "Strategi Meningkatkan Mutu Pendidikan di MI Plus Nur Rahma Kota Bengkulu." Madaniyah 13.1 (2023): 84-97. https://doi.org/10.58410/madaniyah.v13i1.608

Iqbal, Moch. "Analisis Posisi Pendidikan Islam dalam Sistem Pendidikan di Indonesia." Inspirasi: Jurnal Ilmu-ilmu Sosial 20.2 (2023): 873-881. 10Khairiah. "Overcoming Difficulties in Managing Online Learning in the Era of the Covid-19 Pandemic." JTP - Jurnal Teknologi Pendidikan 24, no. 3 (2022): 365–80. https://doi.org/10.21009/jtp.v24i3.31675.

Mukhtar, Strategi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru Pada SMP Negeri di Kecamatan Masjid Raya Kabupaten Aceh Besar, Darussalam Banda Aceh: Universitas Syiah Kuala, tahun 2015.

Muhammad Ali Hanafiah.jurnal KEPALA SEKOLAH SEBAGAI PEMIMPIN DAN SUPERVISOR

Moleong, Lexy J., Metodologi Penelitian Kualitatif, Bandung: Remaja Rosdakarya 2014.

Nana Saodih Sukmadinata, Metode Penelitian pendidikan, (Bandung: Rosdakarya, 2005), h. 99

Pupuh Fathurrohman dan M. Sobry Sutikno, Strategi Belajar Mengajar, Bandung: Refika Aditama, 2011, h. 3.

Rudy Saleh, Masluyah Suib, Herculanus Bahari Sindju. PERAN KEPALA SEKOLAH SEBAGAI ADMINISTRATOR DALAM NENINGKATKAN EFEKTIVITAS LAYANAN ADMINISTRASI DI SMP SANTU PETRUS PONTIANAK.

Wahyosumidjo, Kepemimpinan Kepala Sekolah Tinjauan Teoritik dan Permasalahannya, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2001), hlm. 3.